

RINGKASAN
MODE SASTRA FANTASI DALAM KARYA AGUS NOOR
(Adi Setijowati, Ida Nurul Chasanah, 2006, 50 halaman)

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan urutan-urutan peristiwa dalam empat cerita pendek karya Agus Noor yang terkumpul dalam *Memorabilia*. Yaitu; “Akuarium”, “Sepotong Bibir di Jalan raya”, “Keluarga Bahagia”, dan “Mawar, Batu, Kaca yang Pecah, dan Badak-Badak”. Empat cerita pendek Karya Agus Noor diteliti atas dasar adanya kesamaan secara tematik terutama masalah trauma, halunisasi dari perbuatan manusia antara sadar dan tidak sadar.

Dalam empat cerita pendek ini ditemukan bahwa ada mode – mode sastra fantastik dalam karya Agus Noor terutama yang berhubungan dengan penggambaran peristiwa real dan unreal sehingga menyebabkan kebingungan dalam membacanya. Semua tataran cerita diarahkan pada peristiwa-peristiwa aneh dari pandangan umum.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan yang mempunyai karakteristik jenis kualitatif. Untuk mendekati teks digunakan cara metode struktural, metode psikoanalisis, dan metode reflektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita pendek “Akuarium” dan “Mawar Batu, Kaca yang Pecah dan Badak” berhubungan dengan trauma yang diakibatkan kerusuhan etnis, yaitu melalui gambatran tokoh Pitaya dan tokoh Aku. Sedangkan cerpen “Keluarga Bahagia” berhubungan dengan trauma keluarga yang ditunjukkan perilaku aneh tokoh – tokohnya yang semula tidak percaya pada lembaga perkawinan dan kemudian menurunkan sejumlah 100 anak sebagai sumber kerusuhan kota. Sedangkan cerpen “Sepotong Bibir di Jalan Raya” berhubungan dengan raibnya seseorang karena penculikan dan pembunuhan. Dari hasil psikoanalisis menunjukkan gejala tekanan mental yang luar biasa berupa kesepian, ancaman, keterasingan, dan kesunyian .

Dari karya ini dapat ditarik secara reflektif bahwa karya sastra sebagai abstraksi kehidupan paling tidak merefleksikan kenyataan yang tak disadari yang terjadi di masyarakat yang sering diabaikan. Refleksi itu muncul akibat pasca kerusuhan yang sering terjadi di Indonesia terutama kerusuhan Mei 1998. Akibat yang muncul adalah kelompok masyarakat yang teralienasi, terasing dengan kehidupannya sendiri.

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Airlangga Nomor 5633/J03/PP/2005 tanggal 28 Juli 2005.

Kata kunci = Sastra fantasi;

